

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEMEN MILIK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 3 (TIGA) BULAN

Jilveira Agustin

Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Wijaya Putra Surabaya

Jilveiraagustin02@gmail.com

Chandra Kartika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra Surabaya

chandrakartika@uwp.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh return on equity terhadap harga saham pada perusahaan semen milik BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh earning per share terhadap harga saham pada perusahaan semen milik BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menentukan sampel yang digunakan 2 perusahaan semen milik BUMN. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis linier berganda. Hasil Penelitian Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dan Return On Equity (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Return On Equity, Earning Per Share, Harga Saham*

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of return on equity against the share price on the cement companies belonging to STATE OWNED ENTERPRISES (BUMN) registered in busra effect Indonesia. To know the influence of earning per share on the company's share price against the cement property of STATE-OWNED ENTERPRISES listed dibursa the effect of Indonesia. In this study the author determines the sample used cement companies belonging to STATE-OWNED ENTERPRISES (BUMN). 2. Methods of analysis used in this study i.e. multiple linear analysis. Research results Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) to simultaneously effect significantly to stock price and Return On Equity (ROE) influential partially against the stock price and Earning Per Share (EPS) was influential in partial against stock prices.

Keywords: *Return On Equity, Earning Per Share, Stock Pric*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berbagai macam alternative kegiatan untuk melakukan investasi di Indonesia mempunyai banyak pilihan bagi seorang investor yang mempunyai kelebihan dana dalam menyalurkan dananya. Salah satu tempat investasi yang dapat digunakan oleh investor untuk melakukan investasinya selain di bank atau investasi yang berwujud seperti emas maupun tanah yaitu investasi pasar modal. Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga. Perusahaan yang bisa di jual-belikam dipasar modal harus terdaftar di Bursa

Efek Indonesia dan setiap tahunnya wajib menyampaikan laporan tahunan yang akan menjadi informasi bagi para investor. Investor merupakan orang perorangan atau lembaga baik domestic atau non domestic yang melakukan suatu investasi. Sedangkan, investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan untuk masa yang akan datang (Manopo, Tewal, Januari 2017). Faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan opsional yang di peroleh dari setiap rupiah penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian Mursidah Nurfadillah April 2011 yang berjudul Analisis *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Uniliver Indonesia TBK. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan ($\alpha = 5\%$) variable endependen, yaitu *Earning Per Share* dan *Return On Equity* memiliki pengaruh harga saham PT. Uniliver Indonesia TBK pada tingkat signifikan R2 yang di sesuaikan sama dengan 0,584. Secara parsial hanya dua variable yang signifikan TBK berpenghasilan per saham dan *Return On Equity*. Produktif per saham merupakan variable dominan yang berpengaruh harga saham dengan tingkat signifikan 0,000. Permasalahan dalam penelitian inii adalah untuk menganalisa *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh atau tidak terhadap harga saham pada perusahaan Semen milik BUMN yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mencoba memberikan analisis mengenai informasi dalam lapuran keuangan tahunan pada perusahaan semen. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan opsional yang di peroleh dari setiap rupiah penjualan

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan semen milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 3 (tiga) Bulan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan semen milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 3 (tiga) Bulan.

Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini un tuk memberikan informasi kepada perusahaan dan investor arti penting dari pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan semen milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 3 (tiga) Bulan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori pada penelitian ini adalah :

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2013:204) *Return On Equity (ROE)* merupakan hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *Return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan (Syamsuddin 64:2016). *Return On Equity* menggambarkan pengaruh dari leverage (penggunaan modal pinjam) atas *Return* yang diperoleh pemilik perusahaan.

Earning Per Share (EPS)

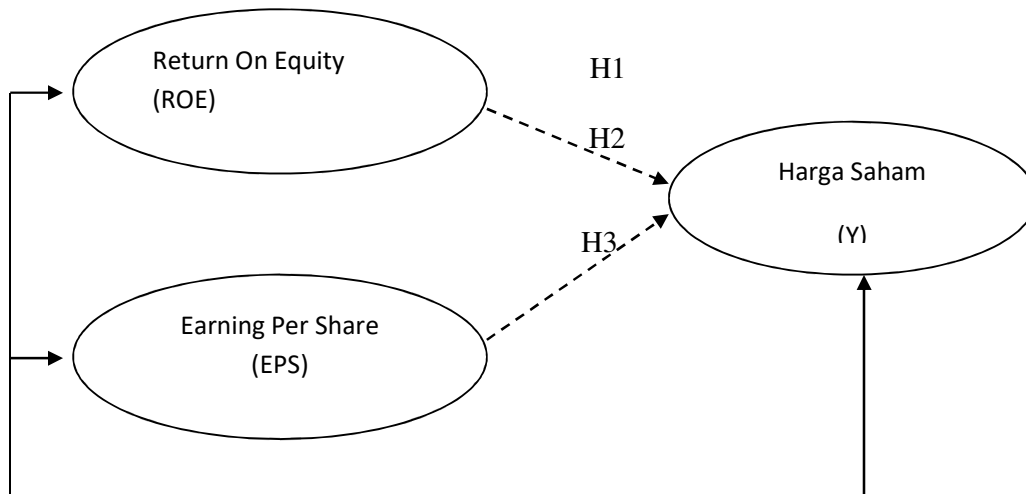
Menurut Kasmir (2013:207) *Earning Per Share (EPS)* adalah Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *Earning Per Share (EPS)*, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan *Earning Per Share (EPS)* yang besar, karena hal ini merupakan salah-satu indicator keberhasilan suatu perusahaan (Syamsuddin 2016:66).

Harga Saham

Menurut Fahmi (2015 : 80) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembarnya yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Serta merupakan persediaan yang siap untuk dijual. Menurut Brigham dan Houston (2010:7) harga saham adalah untuk menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana tori berhubungan dengan berbagai factor yang telag diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka yang baik akan menjelaskan secara toritis petautan antar variable yang akan diteliti (Sugiyono, 2017:91)



Hipotesis Penelitian

- H1 : *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan semen milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2 : *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan semen milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H3 : *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan semen milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder, karena metode pengumpulan data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh www.idx.co.id

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan semen milik perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 3 bulan. Pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dengan menggunakan metode purposive sampling.

Variabel Dependen (Y)

Harga saham dibursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan/penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Data yang digunakan bersumber dari www.idx.co.id

Variabel Independen (X)

Return On Equity (X₁)

Rasio ini adalah suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Lukman, 2016:64).

Dinyatakan dengan rumus *Return On Equity (ROE)* :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Earning Per Share (X₂)

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share* (EPS), karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan *earning per share* yang besar, karena ha ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Dinyatakan dengan rumus *Earning Per Share (EPS)*:

$$EPS = \frac{\text{Earning available for common stock}}{\text{Number of shares of common stock Out standing}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam pengelolaan data penelitian adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*) menggunakan *software* SPSS 20 (*Statistical Package for Social Science*) setelah sebelumnya data variabel diolah dan dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang ada di Microsoft Excel.

Model pengujian dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan dibawah ini :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Keterangan :

Y : *Harga Saham*

X₁ : *Return On Equity (ROE)*

X₂ : *Earning Per Share (EPS)*

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Uji Parsial T (t test)

Bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Uji Pengaruh Simultan (F test)

Bertujuan untuk menunjukkan semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Banyak ahli peneliti yang mengajurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R² pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Nilai *Adjusted R²* digunakan jika variabel independen lebih dari satu.

IV. HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Uji Simultan (F test)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	158937173127,769	2	72958586563,994	13,521	,000 ^b
Residual	7698512651,348	1	5698512650,457		
Total	139645685778,001	3			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS versi 21, 2019

Bahwa Pada uji tabel ANOVA atau Uji F secara empiris nilai F hitung sebesar 13.521 dari masing – masing variabel independen dan variabel dependen serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 bahwa pada nilai signifikan uji F menunjukan diatas 0,05 atau 5%

Tabel 2. Hasil Uji t (t test)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	
1	,981 ^a	,962	,886	75488,493	,962	12,629	2	1	,195	3,222

a. Predictors: (Constant), *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS Versi 21,2019

Pengujian hipotesis secara parsial untuk variabel X1 mempunyai nilai t hitung = 1,489 dengan tingkat signifikan dimana H1 tidak dapat diterima pada signifikan >0,05 sehingga hipotesis

pertama dinyatakan ditolak. Pengujian X2 memberikan kontribusi dalam meningkatkan Y, dalam pengujian hipotesis secara parsial untuk variabel X2 mempunyai t hitung = 0,881 dengan demikian H1 tidak dapat diterima sehingga pembuktian hipotesis kedua dinyatakan ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,961 ^a	,964	,776	76478,576	,964	13,543	2	1	,195	3,222

a. Predictors: (Constant), *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 21, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 20 maka dapat diketahui R-Square yang diperoleh adalah sebesar 0,964 atau 96,4 %, sedangkan nilai *adjusted R-Square* yang diperoleh sebesar 0,776 atau 77,6%, secara empiris dalam penelitian ini digunakan 2 variabel, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah angka dari nilai *adjusted R* sebesar 0,776 bahwa angka tersebut memberikan arti bahwa perubahan tingkat perubahan Harga saham dipengaruhi oleh tingkat variabel independent antara lain X1,X2 sebesar 88,6% sedangkan sisanya 22,4%, secara empiris variabel lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya diluar penelitian.

Uji Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Return On Equity (ROE) menghasilkan nilai t hitung sebesar 1.279 sedangkan t tabel sebesar 564.751.168, yang bearti t hitung < t tabel dan varabel ini mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,000 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel *Return On Equity (ROE)* lebih besar derajat kesalahan dari Harga Saham

Uji Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa Earning Per Share (EPS) menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,743, sedangkan t tabel sebesar 467.7851.223, yang bearti t hitung < tabel dan variabel ini mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,000 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel *Earning Per Share (EPS)* lebih besar derajat kesalahannya dari Harga Saham

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa keuangan milik BUMN yang terdaftar di BEI pada 31 maret 2018 periode tiga bulan
2. *Return On Equity (ROE)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan jasa keuangan milik BUMN yang terdaftar di BEI pada 31 Maret 2018 periode tiga bulan
3. *Earning Per Share (EPS)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan jasa keuangan milik BUMN yang terdaftar di BEI pada 31 maret 2018 periode tiga bulan.

Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberi saran yang menjadi pertimbangan bagi pihak – pihak yang terkait , sebagai berikut :

1. Bagi Emitmen
Diharapkan untuk mempublikasikan laporan yang telah diaudit dengan tepat waktu, sehingga laporan keuangan tersebut lebih terpercaya, terlebih untuk investor
2. Bagi Investor
Diharapkan lebih berhati – hati dalam melakukan analisis sebelum menanamkan modalnya terlebih lagi dalam menganalisis informasi *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* yang terkandung dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan karena kemungkinan nilai dari *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* yang disajikan dalam laporan keuangan bukanlah nilai yang sebenarnya
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya apabila meneliti dengan model seperti ini agar peneliti selanjutnya menggunakan metode yang lebih lama, objek penelitian yang lebih banyak, serta bisa menambah variabel lainya. Agar mendapat hasil yang lebih akurat dan lebih menjelaskan pengaruh antara variabel yang di uji.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*, Jakarta; Penerbit Salemba Empat
- FAhmi Irham, 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Mitra Wacana Media
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan*, edisi revisi, cetakan 12, Jakarta; Rajawali Pers

- Nurfadillah Mursidah, (2011). *Analisis Earning Per Share dan Return On Equity terhadap Harga Saham*. Jurna Akuntansi UNY Volume 12, No 1, 2011
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta; Bandung
- Syamauddin Lukman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT Raja Grafindo Persada; Jakarta
- Lestari,Veronika Nugraheni Sri. (2006). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, di Bursa Efek Surabaya (BES) Periode 1998-2002*. Jurnal Ekonomi, 7 (2), 50-59.